APLIKASI KAMUS BAHASA INDONESIA – BANJAR BERBASIS ANDROID

Inayatul Ulya A.[1)],Randy Irawan Kesuma[1)]
[1)]Program Studi D-III Teknik Informatika Politeknik Hasnur
ulya16@gmail.com

ABSTRAK

Bahasa Banjar termasuk 10 (sepuluh) bahasa dengan jumlah penutur terbanyak di Indonesia. Akan tetapi, ancaman kepunahannya tetap ada karena faktor urbanisasi, perkawinan antaretnis, dan globalisasi. Berbagai macam upaya dilakukan untuk melestarikan bahasa Banjar baik itu oleh pemerintah daerah, swasta, maupun para akademisi. Salah satu upaya pelestariannya adalah dengan melakukan dokumentasi bahasa menjadi kamus dalam bentuk digital sehingga lebih mudah untuk diakses. Penelitian kali ini bertujuan untuk merancang dan membangun Aplikasi Kamus Bahasa Indonesia–Banjar Berbasis Android. Aplikasi ini dibuat untuk menerjemahkan kata dalam kondisi perangkat sedang *offline*. Dengan adanya Aplikasi Kamus Bahasa Banjar Berbasis Android ini, pengguna bisa mengartikan kata Bahasa Banjar kapan dan dimana saja.
Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian terapan dengan membuat aplikasi Kamus Bahasa Indonesia-Banjar Berbasis Android. Pengembangan sistem menggunakan model *Waterfall* dan tahap implementasi menggunakan bahasa pemrograman Java. Hasil Penelitian yang dilakukan, aplikasi mampu memberikan informasi berupa terjemahan kata dari bahasa banjar ke indonesia, ataupun terjemahan kata bahasa Indonesia ke banjar kepada pengguna.

Kata Kunci: Aplikasi Kamus Bahasa, Bahasa Banjar, Bahasa Indonesia, Android

PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia memiliki banyak suku yang beragam, setiap suku memiliki bahasa daerah yang berbeda-beda untuk dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Bahasa Banjar merupakan salah satu bahasa daerah di wilayah Republik Indonesia dan merupakan salah satu unsur kebudayaan nasional yang di lindungi oleh Negara.

Bahasa Banjar termasuk kelompok Bahasa Melayu lokal Borneo Timur, bahasa Banjar merupakan sastra lisan terbagi menjadi dua dialek yaitu

Banjar Kuala dan Banjar Hulu. Bahasa Banjar termasuk 10 bahasa dengan

jumlah penutur terbanyak di Indonesia. Akan tetapi, ancaman kepunahannya tetap ada karena faktor urbanisasi, perkawinan antaretnis, dan globalisasi (Banjarmasin Post, 2015). Berbagai macam upaya dilakukan untuk melestarikan bahasa Banjar baik itu oleh pemerintah daerah, swasta, maupun para akademisi. Salah satu upaya pelestariannya adalah dengan melakukan dokumentasi bahasa menjadi kamus dalam bentuk digital sehingga lebih mudah untuk diakses.

Seiring dengan perkembangan teknologi modern, kamus tidak hanya dalam bentuk buku, tapi juga bisa dalam bentuk software, aplikasi atau file. Istilah "Kamus Elektronik" atau dalam bahasa Indonesia disebut dengan "E-Kamus" menjadi populer seiring munculnya istilah lain seperti: e-Learning, e-Edukasi, e-Book, termasuk juga e-Dictionary. Perangkat untuk mengakses E-Kamus juga sangat beragam, mulai dari *desktop* sampai perangkat mobile seperti *smart phone*.

Penelitian tentang kamus elektronik sudah pernah dilakukan sebelumnya, diantaranya adalah Pembuatan Aplikasi Kamus Bahasa Indonesia – Bahasa Jawa – Aksara Jawa Berbasis Sistem Android yang dilakukan oleh Purwanto. Aplikasi ini selain menterjemahkan Bahasa Indonesia ke Bahasa Jawa dan Bahasa Jawa Krama, juga bisa menampilkan terjemahan ke Aksara Jawa (Purwanto, 2013). Penelitian serupa berjudul Pembangunan Aplikasi Kamus Bahasa Sunda–Indonesia *Smartphone* Berbasis Sistem Operasi Android dilakukan oleh Prasetyo. Aplikasi ini diharapkan dapat memberi kemudahan dalam mendapatkan informasi khususnya mengenai kosakata bahasa sunda (Prasetyo, 2012).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun Aplikasi Kamus Bahasa Indonesia–Banjar Berbasis Android. Aplikasi ini dibuat untuk menerjemahkan kata dalam kondisi perangkat sedang *offline*. Dengan adanya Aplikasi Kamus Bahasa Banjar Berbasis Android ini, pengguna bisa mengartikan kata Bahasa Banjar kapan dan dimana saja.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian terapan dengan membuat aplikasi Kamus Bahasa Indonesia-Banjar Berbasis Android. Penelitian ini dilakukan untuk diterapkan kepada pengguna, dimana pengguna mampu menjalankan aplikasi sesuai rancangan yang telah ditentukan sebelumnya.

Sumber Data

Sumber data yang diambil pada dalam penelitian adalah Sumber Data Primer dan Sekunder.

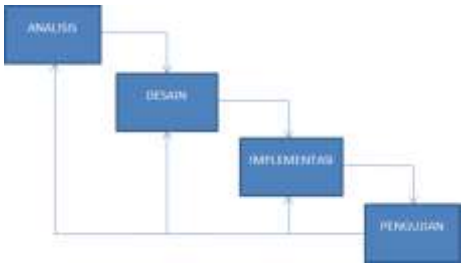
1. Sumber data primer didapat pada observasi yang dilakukan di buku kamus banjar pada perpustakaan daerah di Banjarmasin.
2. Sumber data sekunder diperoleh pada buku-buku dan referensi jurnal.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam Melakukan penelitian dan pengumpulan data dan informasi, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Studi Pustaka. Studi pustaka yang dilakukan yaitu studi referensi dari buku, jurnal ataupun skripsi yang terkait dengan perancangan aplikasi berbasis Android.

Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah model *Waterfall* yang sering disebut juga model sekuensial Linier. Model ini bersifat sistematis, berurutan dalam membangun perangkat lunak. Pada tahapan analisis dan desainnya menggunakan pende-katan terstruktur (*Data Flow Diagram*). Model *Waterfall* dapat dilihat pada gambar 1, meliputi: Analisis, Desain, Implementasi, dan Pengujian.



Sumber : (Pressman, 2009)

Gambar 5 : Metode *Waterfall*

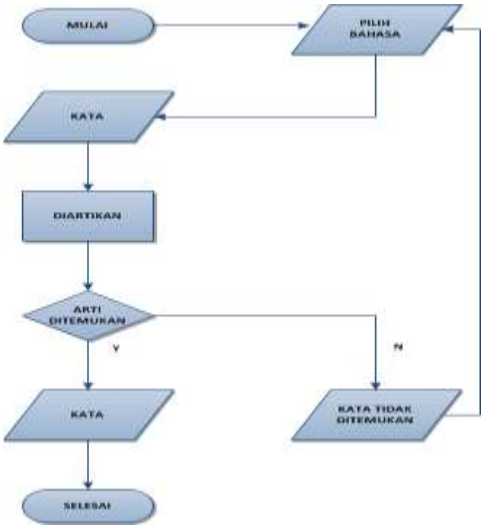
HASIL DAN PEMBAHASAN

Desain Sistem

Aplikasi Kamus Bahasa Banjar ini memiliki Fitur sebagai berikut :

1. Pengguna dapat menerjemahkan Bahasa Indonesia ke Bahasa Banjar
2. Pengguna dapat menerjemahkan Bahasa Banjar Ke Bahasa Indonesia.

Alur proses Aplikasi Kamus Bahasa Banjar bisa dilihat pada Gambar 2. Proses dimulai dengan menjalankan aplikasi pada perangkat *smart phone* berbasis Android. Pengguna memilih bahasa yang ingin diterjemahkan, apakah itu Bahasa Indonesia ke Bahasa Banjar ataupun Bahasa Banjar ke Bahasa Indonesia. Masukkan kata yang ingin diartikan. Jika arti tidak ditemukan maka akan muncul pesan peringatan "Kata Tidak Ditemukan". Jika arti ditemukan, maka arti kata akan ditampilkan oleh aplikasi. Apabila pengguna ingin mencari arti kata lagi maka pengguna bisa memasukkan kata baru. Jika pengguna tidak ingin mencari kata baru lagi maka aplikasi selesai.

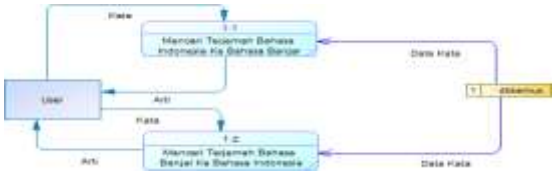


Gambar 2 : Flowchart Aplikasi Kamus Bahasa Banjar

Sedangkan untuk Data Flow Diagram aplikasi kamus Indonesia - Banjar berbasis Android bisa dilihat pada Gambar 3. Pada aplikasi ini pengguna dapat :

1. Memasukan kata Bahasa Banjar/ Bahasa Indonesia

2. Melihat terjemahan Bahasa Banjar/ Bahasa Indonesia
3. Keluar dari aplikasi.



Gambar 3 : Data Flow Diagram Level 1

Tampilan Aplikasi

Aplikasi Kamus Bahasa Banjar ini merupakan aplikasi berbasis *mobile Android*. Untuk menggunakan kamus ini aplikasi harus diinstal pada telepon pintar dengan sistem operasi minimal Android 2.2 Froyo. Gambar 4 menunjukkan tampilan awal Aplikasi Kamus Bahasa Banjar.



Gambar 4 : Tampilan aplikasi kamus Bahasa Banjar.

Pilih tombol "Masuk" untuk masuk Ke Halaman Pencarian Kata. Tombol "Keluar" digunakan untuk keluar dari Aplikasi. Pada halaman pencarian kata, seperti pada Gambar 5, pengguna bisa memasukkan kata yang akan dicari artinya. Terdapat dua pilihan pencarian arti kata, yaitu dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Banjar atau dari Bahasa Banjar ke Bahasa Indonesia. Tombol "Translate" digunakan untuk mengartikan kata yang telah dimasukkan. Gambar 6 menunjukkan hasil pencarian kata dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Banjar. Sedangkan gambar 7 menunjukkan pencarian lebih dari satu kata.



Gambar 5: Halaman Pencarian kata bahasa Banjar-Indonesia.



Gambar 6 : Pencarian kata bahasa Indonesia-Banjar.



Gambar 7 : Tampilan Halaman Pencarian lebih dari 1 kata.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan adalah Aplikasi Kamus Bahasa Indonesia – Banjar berbasis Android ini mampu membantu pengguna dalam mengartikan kata. Perancangan aplikasi dilakukan dengan menggunakan metode *waterfall.* Sedangkan analisis dan desainnya menggunakan pendekatan terstruktur yaitu *Data Flow Diagram*. Pemodelan antarmuka yang dibuat meliputi menu utama, terjemahan kata. Fitur yang ada dalam aplikasi meliputi fitur menerjemahkan kata dalam Bahasa Banjar ke dalam Bahasa Indonesia begitupun sebalik nya.

Adapun saran untuk pengembangan aplikasi selanjutnya adalah agar tampilan dibuat menjadi lebih menarik dan penambahan kosakata lebih banyak. Selain itu, sebaiknya aplikasi ini tidak hanya mengartikan kata saja tetapi juga kalimat, baik itu dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Banjar ataupun dari Bahasa Banjar ke Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Banjarmasin Post. 2015. *Tahun Pelestarian Bahasa Banjar*. Diambil kembali dari Banjarmasin Post: http://banjarmasin.tribunnews.com/2015/12/31/2015-tahun-pelestarian-bahasa-banjar

Elykurniawan, D. 2013. *Aplikasi Kamus Bahasa Daerah Berbasis Android*. Dipetik 12 20, 2015, dari http://p2m.polibatam.ac.id/wp-content/uploads/2014/01/ICT_DwiElyKurniawan.v2.pdf

Fadullah, M. 2012. *Rancang Bangun Aplikasi Kamus Jerman - Inggris Berbasis Android*. Dipetik 12 19, 2015, dari http://eprints.unisbank.ac.id/1331/1/Lengkap.pdf

Prasetyo, B. 2012. *Pembangunan Aplikasi Kamus Bahasa Sunda Indonesia Pada Smartphone Berbasis Sistem Operasi Android.* Bandung: UNIKOM Repository.

Pressman, R. S. 2009. *Software Engineering: A Practitioner's Approach.* Boston: McGraw-Hill.

Purwanto, A. 2013. *Pembuatan Aplikasi Kamus Bahasa Indonesia – Bahasa Jawa – Aksara Jawa Berbasis Sistem Android.* Yogyakarta: Naskah Publikasi STIMIK AMIKOM Yogyakarta.

Safaat, H., Nazaruddin. 2011. *Pemrograman Aplikasi Mobile Smartphone dan Tablet PC berbasis Android*. Bandung :Informatika.

Sudargo, P. 2015. *Aplikasi Pembelajaran Bahasa Perancis Level Dasar Berbasis Android*. Dipetik 12 20, 2015, dari http://repository.amikom.ac.id/files/Publikasi_10.11.4133.pdf